



## ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI KOTA KENDARI DENGAN PENDEKATAN REGRESI

Nur Iman<sup>1</sup>, Asmira<sup>2</sup>

inang.itc88@gmail.com, mirajasmine72@gmail.com

<sup>1,2</sup>Sistem Komputer, STMIK Bina Bangsa Kendari

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel Teknologi Informasi berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas UMKM yang ada di Kota Kendari. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda, data dikumpulkan dari UMKM di kota Kendari. Data sebanyak 90 pelaku usaha yang bergerak diberbagai industri barang dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, yaitu dengan nilai pengaruh sebesar 56% dan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menyarankan bahwa investasi pada pemanfaatan Teknologi Informasi yang tepat guna dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi pelaku UMKM.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Kinerja UMKM, Regresi Linear Berganda, Efisiensi.

### Abstract

*This study aims to measure the extent to which Information Technology variables contribute to the efficiency and effectiveness of UMKM in Kendari City. Using quantitative methods through multiple linear regression analysis, data were collected from 90 UMKM in Kendari City, representing various goods and services industries. The results indicate that Information Technology integration has a positive and significant impact on improving UMKM performance. This finding suggests that investing in the appropriate use of Information Technology can provide a competitive advantage for UMKM.*

**Keywords:** Information Technology, MSME Performance, Multiple Linear Regression, Efficiency.

### 1. Pendahuluan

Di era digital, Teknologi Informasi bukan lagi sekadar pendukung, melainkan tulang punggung operasional organisasi. Namun, investasi besar dalam TI tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja jika tidak dikelola dengan baik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam aktivitas bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi oleh UMKM, seperti penggunaan media digital, sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi, serta platform pemasaran digital, berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kinerja usaha. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, penerapan teknologi menjadi salah satu strategi penting bagi UMKM untuk mempertahankan keberlangsungan dan meningkatkan kinerja usaha.

Teknologi informasi digunakan oleh pemilik usaha untuk aktivitas *e-commerce* yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, meningkatkan pangsa pasar, mempromosikan bisnis secara *online*, meningkatkan kualitas komunikasi dan media sosial, menggunakan data dari sumber lain, dan menciptakan koneksi yang kuat dengan usaha bisnis baru. Hal ini berdampak signifikan pada pertumbuhan operasional bisnis melalui penggunaan teknologi informasi [1]. Mengingat permasalahan tersebut, karyawan UMKM harus menggunakan teknologi informasi berbasis internet sebagai media komunikasi bisnis global untuk memfasilitasi penjualan dan pembelian yang diselesaikan dengan cepat dan tanpa memerlukan ruang atau waktu fisik. Namun, sebagai UMKM besar, UMKM ini belum menyadari pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam operasionalnya. Sebagian besar pekerjaan UMKM masih dilakukan dengan metode tradisional, baik dalam produksi maupun distribusi. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan[2]. Sektor UMKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis[3].

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Indarti mengenai UMKM di Yogyakarta, alasan mengapa UMKM belum menggunakan komputer adalah sebagai berikut: 82,2% tidak memiliki kebutuhan, 41,1% memiliki lingkungan keuangan yang terbatas, dan 4,1% tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melakukannya. Teknologi informasi dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk mempromosikan produk, membangun dan memelihara hubungan bisnis, mengelola operasional bisnis, dan membuat segala sesuatunya

lebih mudah, lebih efektif, dan lebih efisien. Menurut temuan Suryantini & Sulindawati, penggunaan teknologi informasi berdampak positif pada produktivitas UMKM. Selain itu, penelitian Djatikusumo menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak pada pekerjaan UMKM di Malang [4] [5] [6].

Secara empiris, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, terutama dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas pemasaran, dan kinerja keuangan. Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa pemanfaatan teknologi belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, yang disebabkan oleh terbatasnya sumber daya, rendahnya literasi teknologi, serta minimnya kesiapan pelaku usaha dalam mengelola teknologi secara optimal. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta pentingnya peran teknologi bagi pengembangan UMKM, maka penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja UMKM, serta memberikan bukti empiris mengenai peran teknologi dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pengembangan terkait teknologi dan kinerja UMKM, serta kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pemanfaatan teknologi yang lebih efektif.

## 2. Tinjauan Pustaka & Konsep Pemikiran

Kinerja organisasi sering diukur melalui indikator produktivitas, kualitas layanan, dan kecepatan pengambilan keputusan. Secara teoritis, TI memangkas birokrasi dan mempercepat aliran informasi.

### 2.1 Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan gabungan perangkat keras, perangkat lunak, basis data, serta jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi meliputi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, media sosial, pasar, serta sistem pembayaran digital yang mendukung aktivitas operasional informasi dan pemasaran usaha. Pemanfaatan TI yang optimal memungkinkan UMKM meningkatkan kecepatan proses bisnis, akurasi informasi, serta kualitas pengambilan keputusan [7] [8].

### 2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi didefinisikan sebagai tingkat penggunaan dan integrasi teknologi dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Indikator pemanfaatan TI pada UMKM dapat dilihat dari intensitas penggunaan, jenis teknologi yang digunakan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan TI, semakin besar potensi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar [9].

### 2.3 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM mencerminkan tingkat pencapaian usaha dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Kinerja UMKM dapat diukur melalui indikator kinerja keuangan dan non-keuangan, seperti peningkatan pendapatan, pertumbuhan laba, peningkatan jumlah pelanggan, serta peningkatan produktivitas usaha. Kinerja yang baik menunjukkan kemampuan UMKM dalam bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis [10].

### 2.4 Model Penerimaan Teknologi (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks UMKM di Kota Kendari, TAM menjelaskan bahwa pelaku UMKM akan memanfaatkan informasi teknologi jika mereka yakin bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan mampu meningkatkan kinerja usaha. Tingkat penerimaan teknologi yang tinggi akan berdampak positif terhadap kinerja UMKM [11].

### 2.5 Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV)

*Teori Resource-Based View* menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu usaha ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, termasuk teknologi informasi. Teknologi Informasi yang dimanfaatkan secara efektif dan didukung oleh kapabilitas pelaku UMKM dapat menjadi sumber daya strategi yang meningkatkan

---

kinerja usaha. Dalam perspektif RBV, pemanfaatan TI pada UMKM merupakan aset yang dapat meningkatkan nilai dan daya saing usaha[12].

## 2.6 Teori Difusi Inovasi

Teori Difusi Inovasi menjelaskan proses adopsi teknologi oleh individu atau organisasi melalui tahapan pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. UMKM yang lebih cepat mengadopsi teknologi informasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan UMKM yang lambat dalam mengadopsi inovasi[13]. Teori ini relevan untuk menjelaskan perbedaan tingkat pemanfaatan TI antar UMKM di Kota Kendari.

## 2.7 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, pemanfaatan informasi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Informasi teknologi membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, pemanfaatan TI menjadi faktor penting yang memengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

## 2.8 Pendekatan Regresi dalam Analisis Hubungan Variabel

Pendekatan regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan informasi teknologi sebagai variabel independen terhadap kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Analisis regresi memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi pengaruh pemanfaatan TI terhadap kinerja UMKM di Kota Kendari. Hasil analisis regresi dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

## 3. Metode

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari melalui analisis statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier, yang memungkinkan peneliti mengukur hubungan dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Objek penelitian adalah UMKM yang telah memanfaatkan informasi teknologi dalam kegiatan operasional usahanya, baik pada aspek pemasaran, keuangan, produksi, maupun pelayanan pelanggan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Kota Kendari. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 90 responden sebagai pelaku UMKM yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) UMKM aktif dan beroperasi minimal satu tahun.
- 2) UMKM yang telah menggunakan teknologi informasi yaitu memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran, aplikasi pencatatan keuangan atau terkomputerisasi dan sistem pembayaran digital.
- 3) Pemilik atau pengelola UMKM bersedia menjadi responden.
- 4) Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data untuk analisis regresi, sehingga mampu merepresentasikan populasi penelitian.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM. Data sekunder diperoleh dari literatur, laporan instansi terkait, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), serta jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1) Kuesioner, sebagai instrumen utama penelitian, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert.
- 2) Studi dokumentasi, untuk memperoleh data pendukung terkait kondisi UMKM dan perkembangan pemanfaatan TI di Kota Kendari.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 3.6.1 Variabel Independen (X): Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan TI didefinisikan sebagai tingkat penggunaan informasi teknologi oleh UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya. Indikator pemanfaatan TI meliputi:

1. Penggunaan TI dalam pemasaran (media sosial, pasar)
2. Penggunaan TI dalam pengelolaan keuangan (aplikasi akuntansi/pembukuan digital)
3. Penggunaan TI dalam operasional dan produksi
4. Penggunaan TI dalam komunikasi dan pelayanan pelanggan

#### 3.6.2 Variabel Dependen (Y): Kinerja UMKM

Kinerja UMKM diukur berdasarkan persepsi pemilik atau pengelola UMKM terhadap pencapaian usaha. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai tertentu. Adapun indikator yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan penjualan
2. Peningkatan laba usaha
3. Efisiensi operasional
4. Pertumbuhan jumlah pelanggan

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas  
Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden.
2. Analisis Statistik Deskriptif  
Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian.
3. Uji Asumsi Klasik  
Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.
4. Analisis Regresi Linier  
Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan informasi terhadap kinerja UMKM. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X = Pemanfaatan Teknologi Informasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Istilah kesalahan

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kontribusi pemanfaatan TI terhadap kinerja UMKM.

**3.8 Interpretasi Hasil Analisis**

Hasil analisis regresi diinterpretasikan untuk menjelaskan apakah pemanfaatan informasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Kendari, serta jaminannya bagi pengembangan UMKM dan kebijakan terkait digitalisasi usaha.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1. Hasil**

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yaitu sebanyak 90 pelaku UMKM sebagai responden penelitian, diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	59	66%
	Perempuan	31	34%
Tingkat Pendidikan	SMA	33	37%
	Diploma	25	28%
	S1	32	35%
Umur	<20tahun	5	5%
	21-30 tahun	52	57%
	>30 tahun	35	38%

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Persepsi responden terhadap pernyataan Penggunaan TI dalam pemasaran (media sosial, pasar) diperoleh skor rata-rata sebesar 3,81 dalam kategori sangat bermanfaat. Hal ini bermakna bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari memanfaatkan teknologi informasi dalam pemasaran usahanya sebagai tempat jual beli secara *online*, sebagai media promosi dan mencari sumber informasi yang dibutuhkan untuk kemajuan dan berkembangnya usaha yang dikelola. Persepsi responden terhadap pernyataan penggunaan informasi dalam pengelolaan keuangan diperoleh skor rata-rata sebesar 3,32 dalam kategori cukup berguna. Hal ini bermakna bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari menggunakan informasi aplikasi akuntansi untuk memudahkan dalam melihat perkembangan usahanya dan dengan adanya pembukuan digital informasi aplikasi akuntansi dapat memudahkan UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat untuk pengelolaan usahanya. Persepsi responden terhadap pernyataan Penggunaan TI dalam operasional dan produksi diperoleh skor rata-rata sebesar 2,56 dalam kategori kurang bermanfaat. Hal ini bermakna bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari tidak banyak yang mengikuti TI dalam produksi dikarenakan pelaku UMKM memiliki keterbatasan biaya dan pengalaman pengetahuan dalam menggunakan alat teknologi dalam produksi sehingga kurang bermanfaat dalam operasional usahanya. Persepsi responden terhadap pernyataan Penggunaan TI dalam komunikasi dan pelayanan pelanggan diperoleh skor rata-rata sebesar 3,90 dalam kategori sangat bermanfaat. Hal ini bermakna bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari memanfaatkan teknologi informasi dalam komunikasi dan pelayanan pelanggan pada usahanya sebagai tempat jual beli secara *online*.

Persepsi responden terhadap pernyataan kinerja UMKM yang diukur dengan 4 indikator diperoleh skor rata-rata sebesar 2,59 dalam kategori cukup meningkat. Hal ini bermakna bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari menyatakan bahwa kinerja UMKM cukup meningkat yang dapat dilihat dari meningkatnya omset bulanan dan laba yang didapatkan baik pada peningkatan penjualan, peningkatan laba usaha, efisiensi operasional dan juga pertumbuhan jumlah pelanggan yang semakin kreatif dan inovatif dalam pengelolaan usahanya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	rhitung	rtabel	Valid/Tidak Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1.1.1	0,875	0,300	Valid	0,806	Reliable
X1.1.2	0,816	0,300	Valid		
X1.1.3	0,773	0,300	Valid		
X1.2.1	0,836	0,300	Valid	0,733	Reliable
X1.2.2	0,767	0,300	Valid		
X1.2.3	0,875	0,300	Valid		
X1.3.1	0,816	0,300	Valid	0,723	Reliable
X1.3.2	0,773	0,300	Valid		
X1.3.3	0,836	0,300	Valid		
X1.4.1	0,679	0,300	Valid	0,783	Reliable
X1.4.2	0,682	0,300	Valid		
X1.4.3	0,702	0,300	Valid		
Y1.1.1	0,914	0,300	Valid	0,805	Reliable
Y1.1.2	0,856	0,300	Valid		
Y1.1.3	0,914	0,300	Valid		
Y1.2.1	0,875	0,300	Valid	0,784	Reliable
Y1.2.2	0,816	0,300	Valid		
Y1.2.3	0,773	0,300	Valid		
Y1.3.1	0,682	0,300	Valid	0,769	Reliable
Y1.3.2	0,702	0,300	Valid		
Y1.3.3	0,914	0,300	Valid		
Y1.4.1	0,777	0,300	Valid	0,762	Reliable
Y1.4.2	0,748	0,300	Valid		
Y1.4.3	0,815	0,300	Valid		

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor menunjukkan hasil yang signifikan sehingga semua item pernyataan adalah valid. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja UMKM memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan *reliable*.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Residual terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 [14].

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)	0,681	1,447
Peningkatan Kinerja UMKM	0,518	2,393

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada multikolonieritas [14]. Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* variabel pemanfaatan teknologi informasi, Peningkatan Kinerja UMKM  $\geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $\leq 10$  sehingga tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dengan grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*[14]. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dalam model regresi tidak terdapat *heteroskedastisitas*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM atau hipotesis diterima. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM atau hipotesis diterima. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,560, berarti perubahan yang terjadi pada kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 56,0 persen, sisanya sebesar 44 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
( <i>Constant</i> )	0,067	0,301		0,223	0,824
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)	0,406	0,114	0,393	3,552	0,001
Peningkatan Kinerja UMKM (Y)	0,241	0,083	0,244	2,918	0,004
<b><i>R Square</i></b>	<b>0,575</b>				
<b><i>Adjusted R Square</i></b>	<b>0,560</b>				

Sumber: Data Primer diolah (2025)

#### 4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam pemasaran (media sosial, pasar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Kendari. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t menyatakan hipotesis dapat diterima. Berdasarkan data empiris menunjukkan sebagian besar responden atau pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi informasi untuk transaksi jual beli maupun sebagai media promosi agar lebih efektif dan mempermudah dalam penyimpanan data-data transaksi yang dilakukan. Sebagian responden sudah merasakan manfaat dari penerapan teknologi informasi. Dimana dengan teknologi informasi, responden dapat memanfaatkannya dalam membangun relasi bisnis maupun mengontrol jalannya bisnis serta dapat dikerjakan dimana saja tanpa terikat ruang dan waktu.

Hal ini bagi UMKM tentu akan menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Djatikusumo[6], Suryantini dan Sulindawati [5] membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Kemudian pengaruh penggunaan TI dalam pengelolaan keuangan (aplikasi akuntansi atau pembukuan digital) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Kendari. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t menyatakan hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan di lapangan, data empiris menunjukkan bahwa sebagian responden telah melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana dengan cara mencatat transaksi yang terjadi sehari-hari dan sebatas yang diketahui saja. Sebagiannya lagi belum melakukan pencatatan akuntansi terkomputerisasi. Atas dasar hal itu, responden perlu diberikan pemahaman, pembinaan dan pendampingn mengenai penggunaan informasi untuk pengelolaan keuangan berbasis apikasi komputersasi. Sebab, dengan informasi keuangan digital pelaku UMKM dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk keberhasilan usahanya maupun keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan keputusan investasi. Selain itu, informasi pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk diterapkan agar usaha yang dikelola dapat diketahui perkembangan kondisi usahanya yang salah satunya kondisi

keuangan perusahaan. Tentu hal ini akan berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil ini konsisten dengan penelitian Wibowo [15] dan Luther [16] membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, penelitian menyatakan bahwa penggunaan TI dalam komunikasi dan pelayanan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Kendari. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t menyatakan hipotesis dapat diterima. Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa responden telah memahami pentingnya teknologi informasi dalam membangun komunikasi yang baik dan juga dapat meningkatkan nilai pelanggan dalam pengelolaan usahanya dan sebagian responden telah memiliki pengalaman yang cukup baik dalam pengelolaan usahanya. Komunikasi dan pelayanan pelanggan dapat membantu pengembangan usaha yang baik sehingga berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM yang semakin baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian Husnah & Nurhayati [17] membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi dan pelayanan terhadap kinerja UMKM.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Semakin tinggi tingkat adopsi teknologi yang tepat, semakin tinggi pula efisiensi kerja yang dihasilkan. Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Kendari. Hal ini bermakna bahwa semakin baik dalam memanfaatkan teknologi informasi, maka kinerja UMKM juga akan mengalami peningkatan. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu sampel penelitian hanya terbatas pada wilayah Kota Kendari dan tidak mengcover secara keseluruhan pelaku UMKM sehingga hasil ini tidak dapat digeneralisir untuk seluruh wilayah yang berbeda dikarenakan wilayah yang berbeda tentu memiliki karakteristik atau produk yang berbeda pula.

### 5.2. Saran

Berikut ini beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Organisasi perlu melakukan *update* berkala pada sistem keamanan data.
2. Pelatihan (*training*) bagi karyawan harus dilakukan seiring dengan pengadaan teknologi baru agar pemanfaatannya optimal.
3. Bagi UMKM di Kota Kendari dalam memanfaatkan teknologi informasi yang dalam dimensinya harus dilakukan dengan maksimal agar pengelolaan bisnis yang dilakukan pada usahanya menjadi lebih baik sehingga dapat berkembang.
4. Peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian sejenis dapat dijadikan referensi untuk dilakukan penelitian pada objek lain dan dapat pula menambahkan variabel lain yang memengaruhi kinerja UMKM.
5. Menyarankan pemerintah setempat khususnya Pemerintah Kota Kendari dapat berperan aktif dalam memberikan berbagai pelatihan yang tepat agar pelaku UMKM dapat mengembangkan dan mengelola usahanya dengan baik secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- [1] Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2017). *E-commerce 2017: Business, Technology, Society* (13th ed.). Pearson.
- [2] Darwanto, D., & Tri, D. D. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics* [atau *Journal of Economics & Public Policy*], 2(4), 1-13.
- [3] Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- [4] Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- [5] Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ekuitas Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 11(2), 125–135. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25899>

- 
- [6] Djatikusumo, K.N. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang. *Industrial Research, Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*. Hal. 66-71
- [7] Aden Apandi, Dian Surya Sampurna, Joko Bagio Santoso, Ginanjar Syamsuar, F. M. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan). [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Gs3sduYAAAAJ&citation\\_for\\_view=Gs3sduYAAAAJ:YsMSGLbcyi4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Gs3sduYAAAAJ&citation_for_view=Gs3sduYAAAAJ:YsMSGLbcyi4C)
- [8] Anjarwati, R., Rohmana, A., & Hwihanus, A. (2023). Pentingnya Digitalisasi Akuntansi bagi UMKM. *Republika*.Id
- [9] Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH*, 3(1), 17–28
- [10] Dewi Nur Hayati, Noor Shodiq Askandar, A. A. (2024). Analisis Penerapan Proses Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/24538>
- [11] Buana, E. M. S., & Ichwani, A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Media Online Menggunakan Metode Technology Acceptance Model ( TAM ). *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika*, 6(1), 122–130.
- [12] Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2020). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts*. London: Pearson.
- [13] Widaswara, R. Y., & Pramana, I. B. K. Y. (2022). Difusi Inovasi dan Adopsi Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Di Era Pembelajaran Daring. *Communicare*, 3(1), 21–30.
- [14] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8).
- [15] Wibowo. (2015). *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Cicilia, cynthia luther 2016. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan (studi pada kentucky fried chicken di manado). *Jurnal emba Vol.4 No.1 Maret 2016*, hal. 504-513
- [17] Husnah & Nurhayati. 2018. Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja UKM. *Universitas Semarang*. Hal. 154-173